

Deskripsi Inovasi dan Kebaruan Karya

Laporan Penelitian Model bahan Ajar *Hybrid Learning* Berbasis Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Kuliah *Teaching Media*

Oleh: Aria Septi Anggaira, Yeasy Agustina, Leny Setiyana

Perkembangan teknologi yang terus melaju dengan pesat berdampak pada dunia pendidikan Indonesia. Salah satu dampak tersebut yaitu adanya pemanfaatan teknologi dan informasi di dalam proses pembelajaran secara maksimal. Salah satu pembelajaran yang saat ini banyak dikembangkan yaitu *hybrid learning/ blended learning*. Dengan pembelajaran *hybrid* yang memaksimalkan teknologi dan internet di dalam proses pembelajaran, maka pemelajar secara otomatis akan terus berhubungan dengan internet untuk berselancar mencari sumber-sumber belajar atau materi yang dipelajari. Disinilah, peranan pengajar sangat diharapkan untuk membantu kontrol pemelajar terhadap konsumsi informasi-informasi di internet yang diasup oleh pemelajar. Mahasiswa IAIN Metro sebagai generasi muslim diharapkan mampu untuk dapat memilah informasi yang didapat dari berbagai sumber di internet secara bijak. Seperti kita tahu bahwa generasi muslim saat ini yang rata-rata merupakan mahasiswa menjadi salah satu target yang mudah untuk diprovokasi oleh paham-paham radikal dan juga intoleransi. Dengan alasan tersebut, dirasakan perlu bagi pengajar di Perguruan Tinggi Islam khususnya di IAIN Metro untuk dapat menyediakan bahan ajar yang terintegrasi antara pemanfaatan teknologi dalam hal ini pembelajaran *hybrid* dengan nilai moderasi beragama. Tujuannya yaitu untuk menjadikan mahasiswa muslim sebagai pemelajar yang berteknologi dan juga moderat dalam bertoleransi. Mata kuliah *teaching media* merupakan salah satu mata kuliah pada Tadris Bahasa Inggris yang termasuk dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM). Yang membedakan bahan ajar ini sekaligus merupakan kebaruan yaitu model bahan ajar *hybrid learning* didasarkan pada nilai moderasi beragama, sehingga nantinya bahan ajar yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan tidak hanya pada mahasiswa TBI di IAIN saja melainkan juga dapat digunakan oleh mahasiswa dari kampus lain baik dari PTKI ataupun Perguruan Tinggi Umum yang telah bekerja sama dengan IAIN Metro